

Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman (Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

Sifa Ulfa Ziah^{1*}, Istianingsih Istianingsih¹, Aloysius Harry Mukti¹

¹ Prodi Akuntansi, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Corresponding Author: 202010315133@mhs.ubharajaya.ac.id^{*}

Article History

Received : 21-01-2024

Revised : 20-02-2024

Accepted : 24-02-2024

Kata Kunci: Likuiditas; Nilai Perusahaan; Profitabilitas; Rasio Keuangan; Solvabilitas

Keywords: Company Value; Financial Ratios; Liquidity; Profitability; Solvency

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, dengan jenis dan sumber data yaitu data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Populasi dan sampel penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019 – 2022. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik purposive sampling dan menghasilkan sebanyak 104 sampel data yang diolah yang telah memenuhi kriteria. Metode analisis yang digunakan adalah uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi dengan regresi linear berganda, serta uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, Solvabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan, Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

ABSTRACT

This study is to test and analyze the effect of Financial Ratios Liquidity Ratios, Solvency Ratios, Profitability Ratios to Company Value in Food and Beverage. This research method uses quantitative research methods, with the type and source of data, namely secondary data obtained from the company's annual financial reports. The population and sample of this study are the financial report of industrial sector company listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2022 Period. The sampling technique used was purposive sampling technique and resulted in a total of 104 processed data samples that met the criteria. The analytical method used is descriptive statistical, classical assumption tests, regression tests with multiple linear regression, and hypothesis tests. The results of this research show that liquidity has no effect on company value, solvency has a positive effect on company value, profitability has a positive effect on company value.

PENDAHULUAN

Persaingan dalam bisnis yang semakin kompetitif mendorong perusahaan untuk mengeluarkan inovasi terbaru untuk bisnis agar tetap bertahan dan tetap diminati oleh masyarakat di tengah banyaknya produk pesaing. Persaingan ini juga membuat perusahaan harus memaksimalkan seluruh sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu memperoleh keuntungan yang maksimal. Perusahaan yang bisa memperoleh keuntungan yang maksimal dan mampu menguasai pangsa pasar akan memberikan dampak yang baik bagi perusahaan tersebut. Keuntungan yang diperoleh perusahaan memberikan dampak yang baik bagi kinerja keuangan perusahaan. Salah satu cara untuk melihat kinerja keuangan suatu perusahaan adalah laporan keuangannya. Laporan keuangan tersebut digunakan oleh investor sebagai bahan analisis dalam pengambilan keputusan investasi (Dewi, 2017).

Laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil dari proses akuntansi yang mencerminkan kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan. Menurut (Kasmir, 2019) laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan posisi dan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Dari beberapa pengertian laporan keuangan diatas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan pencatatan keuangan yang menggambarkan kondisi keuangan dari perusahaan.

Nilai perusahaan menjadi sangat penting untuk diketahui karena dianggap sebagai cerminan dari nilai aset perusahaan yang sesungguhnya. Perusahaan diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan dari tahun ke tahun (Hasan, 2018,)

Munculnya konflik keagenan ini mengakibatkan tujuan perusahaan dalam meningkatkan Nilai perusahaan akan sulit untuk tercapai, sehingga sangat dibutuhkan control (pengawasan) dari pihak luar dalam memonitoring dan pengawasan yang baik dapat mengarahkan kepada tujuan perusahaan dalam menaikkan kinerja dan Nilai perusahaan (Thauziad, 2021) sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Karena keterlambatan dalam penyampaian Menurut (Kasmir 2019), Rasio likuiditas atau biasa disebut dengan rasio modal kerja digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas suatu perusahaan. Terdapat dua hasil pengukuran rasio likuiditas, yaitu perusahaan dalam keadaan likuid jika perusahaan mampu memenuhi kewajibannya. Selanjutnya, perusahaan akan dikatakan likuid apabila perusahaan tidak mampu memenuhi kewajibannya. Menurut (Kasmir 2019) Jenis-jenis rasio likuiditas yang dapat digunakan perusahaan, yaitu: pelaporan keuangan akan menyebabkan investor tidak mendapatkan laporan tersebut pada saat mereka membutuhkannya dan dapat mengurangi kepercayaan investor dan berdampak pada harga jual saham dipasar modal. Hal ini membuat perusahaan harus membantu auditor dalam penyelesaian pemeriksaan keuangan supaya laporan keuangan supaya laporan keuangan yang telah diaudit segera dipublikasikan.

Keterlambatan waktu dalam peyelesaikan laporan keuangan oleh auditor sering disebut dengan audit delay. Audit delay adalah lamanya waktu yang dibutuhkan auditor untuk

menyelesaikan audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku sampai diselesaikannya laporan audit Karyadi (2017).

METODE PENELITIAN

Peneliti menerapkan analisis statistik deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan desain yang didasarkan pada filsafat positivisme yang artinya metode ini dipakai untuk mempelajari suatu kelompok atau model tertentu. Data yang dipakai pada pengamatan ini yakni data sekunder yang bersifat kuantitatif yang didapatkan dari situs web resmi perseroan dan situs resmi Bursa Efek Indonesia.

Analisis data yang dipakai pada penelitian ini yakni pemaparan data kuantitatif dengan menggunakan teknik perhitungan statistik dengan dukungan sistem software yakni Microsoft Excel dan tambahan program aplikasi SPSS 25 (*Statistical Product and Service Solution*). Dalam penelitian ini, uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji autokorelasi uji korelasi, analisis regresi berganda dan uji hipotesis merupakan metode analisis yang dipakai.

Objek penelitian yang dipakai pada penelitian ini yakni perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini mengambil 114 total observasi dari total populasi sebanyak 26 sampel.

Tabel 1. Perolehan Sampel Penelitian

No	Kriteria Pemilihan Sampel	Jumlah
1	Jumlah populasi awal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2022.	140
2	Perusahaan sektor makanan dan Minuman yang tidak mempublikasikan Laporan Keuangan secara tidak lengkap	(114)
Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel penelitian		26
Tahun pengamatan		4
Jumlah data dalam penelitian		104

Sumber: Data diolah peneliti (2024)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 2. Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Likuiditas	104	0,12	9,44	1,5938	2,32384
Solvabilitas	104	-0,47	9,43	1,4484	2,62463
Profitabilitas	104	-0,01	8,64	1,8353	1,89461

Nilai perusahaan	104	0,04	0,92	0,4764	0,27002
Valid N (listwise)	104				

Sumber: Output SPSS, diolah oleh peneliti (2024)

1. Likuiditas nilai min 0.12, max 9.44, mean 1.5938, Std. Deviation 2.32384
2. Kualitas Solvabilitas min -0.47, max 9.43, mean 1.4484, Std. Deviation 2.62463
3. Profitabilitas nilai min -0.01, max 8.64, mean 1.8353, Std. Deviation 1.896461
4. Nilai Perusahaan min 0.04, max 0.92, mean 0.4764, Std Deviation 0.27002

Uji Asumsi Klasik

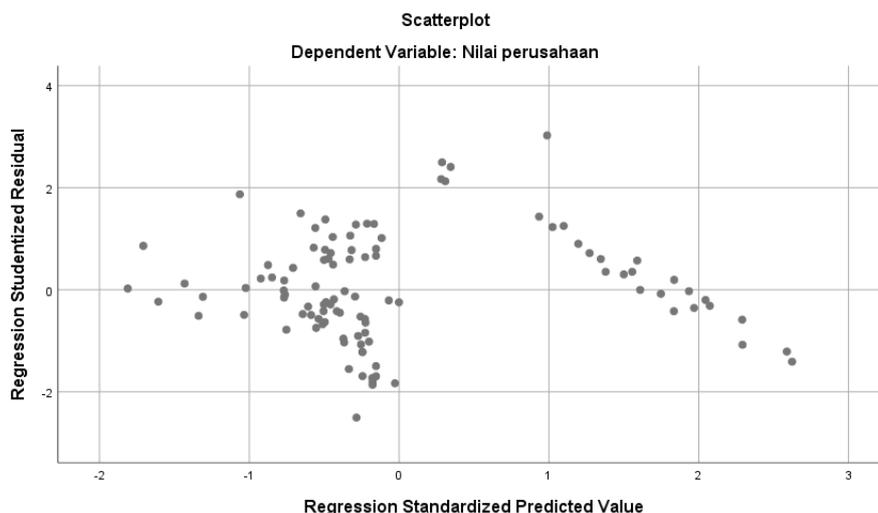
Tabel 3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		104
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,14748763
Most Extreme Differences	Absolute	0,053
	Positive	0,053
	Negative	-0,042
Test Statistic		0,053
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Output SPSS, Data diolah peneliti (2024)

Likuiditas memiliki nilai 0.125, Solvabilitas memiliki nilai sebesar 0.132, Profitabilitas sebesar 0.710. Masing-masing variabel tersebut telah menunjukkan nilai *tolerance* yang lebih kecil dari 0,10. Masing-masing dari variabel tersebut menunjukkan terdapat satu nilai VIF yang lebih dari 10 pada variabel profitabilitas, maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat gejala multikolinieritas antar variabel.

Gambar 1. Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Output SPSS, Data diolah peneliti (2024)

Terlihat pada gambar diatas bahwa titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0, titik titik tersebut tidak membentuk pola yang teratur dan jelas. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 5. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,838 ^a	0,702	0,693	0,14968	1,080
a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas					
b. Dependent Variable: Nilai perusahaan					

Sumber: Output SPSS, Data diolah peneliti (2024)

Dapat dilihat nilai Durbin-Watson sebesar 1.080. dari hasil nilai DW ini akan dibandingkan dengan nilai tabel kriteria Tingkat signifikansi 5%, jumlah sampel (n) sebanyak 104 sampel dan variabel independen (k) sebanyak 3 variabel. Nilai DU yang didapat sebesar 0.14968 sehingga dapat dinyatakan dalam penelitian ini tidak terjadi gejala autokorelasi karena $DU: (1.7402) > \text{Durbin Watson } (1,080) < 4-du (2,2598)$.

Uji Korelasi Pearson

Tabel 6. Uji Korelasi Pearson

Correlations					
		Likuiditas	Solvabilitas	Profitabilitas	Nilai perusahaan
Likuiditas	Pearson Correlation	1	,932**	,538**	,773**

	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000	0,000
	N	104	104	104	104
Solvabilitas	Pearson Correlation	,932**	1	,500**	,781**
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,000	0,000
	N	104	104	104	104
Profitabilitas	Pearson Correlation	,538**	,500**	1	,648**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000		0,000
	N	104	104	104	104
Nilai perusahaan	Pearson Correlation	,773**	,781**	,648**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	
	N	104	104	104	104

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Output SPSS, Data diolah peneliti (2024)

1. Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan berkorelasi positif
2. Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan berkorelasi positif
3. Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan berkorelasi positif

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 7. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	0,462	0,030		15,583	0,000		
Likuiditas	0,020	0,018	0,168	1,085	0,281	0,125	8,027
Solvabilitas	0,047	0,015	0,461	3,061	0,003	0,132	7,601
Profitabilitas	0,047	0,009	0,327	5,045	0,000	0,710	1,408

a. Dependent Variable: Nilai perusahaan

Sumber: Output SPSS, Data diolah peneliti (2024)

$$Y = 0.462 + 0.020 X1 + 0.047 X2 + 0.047 X3$$

1. Nilai konstanta sebesar 0,462 menunjukkan bahwa jika nilai variabel independen yaitu likuiditas, solvabilitas, profitabilitas diasumsikan memiliki nilai 1, maka nilai perusahaan memiliki nilai sebesar 0,462
2. Nilai koefisien likuiditas (X1) Nilai koefisien Likuiditas sebesar 0.020. Memiliki arti bahwa jika terjadi kenaikan nilai 1 nilai Likuiditas, maka akan diikuti juga dengan kenaikan sebesar 0,020

3. Nilai koefisien solvabilitas (X2) Nilai Koefesien Solvabilitas 0.047 memiliki arti bahwa jika setiap terjadi kenaikan 1 nilai Solvabilitas maka akan diikuti juga dengan kenaikan nilai perusahaan 0.047 variabel bernilai tetap atau konstan.
4. Nilai profitabilitas (X3) Nilai Koefesien Prifitabilitas 0.047 memiliki arti bahwa maka akan diikuti juga dengan niali kenaika perusahaan 0.047

Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 8. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,838 ^a	0,702	0,693	0,14968	1,080
a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas					
b. Dependent Variable: Nilai perusahaan					

Sumber: Output SPSS, Data diolah peneliti (2024)

Dapat dilihat bahwa besarnya nilai Adjusted R Square sebesar 0.693 atau 3%. Hal tersebut berarti Variabel nilai perusahaan tersebut dapat dijelaskan oleh variabel independen yang terdiri dari likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas. Sedangkan sisanya 30,7% (100% - 69,3%) dipengaruhi oleh variabel-variabel independen lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Uji Koefisien Secara Bersama-sama (Uji F)

Tabel 9. Uji Koefisien Secara Bersama-sama (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5,269	3	1,756	78,397	,000 ^b
	Residual	2,241	100	0,022		
	Total	7,510	103			
a. Dependent Variable: Nilai perusahaan						
b. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas						

Sumber: Output SPSS, Data diolah peneliti (2024)

Terlihat bahwa nilai F hitung sebesar 78.397 dengan tingkat signifikasi sebesar 0,000 < 0,05. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa dari likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas berpengaruh secara simultan atau secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan. Sehingga dapat dikatakan bahwa H₀ ditolak sementara H_a diterima.

Uji Koefisien Secara Parsial (Uji t)**Tabel 10. Uji Koefisien Secara Parsial**

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	0,462	0,030		15,583	0,000		
Likuiditas	0,020	0,018	0,168	1,085	0,281	0,125	8,027
Solvabilitas	0,047	0,015	0,461	3,061	0,003	0,132	7,601
Profitabilitas	0,047	0,009	0,327	5,045	0,000	0,710	1,408

a. Dependent Variable: Nilai perusahaan

Sumber: Output SPSS, Data diolah peneliti (2024)

1. Variabel likuiditas memiliki t hitung sebesar 1.085 dan signifikansi sebesar $0,281 > 0,05$ (lebih besar). Dengan demikian berada pada daerah H_01 ditolak dan H_{a1} diterima, ini berarti tidak terdapat pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.
2. Variabel kualitas audit memiliki t hitung sebesar 3.061 dan signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$ (lebih kecil). Dengan demikian berada pada daerah H_02 ditolak dan H_{a2} diterima, ini berarti terdapat pengaruh solvabilitas independen secara parsial terhadap nilai perusahaan.
3. Variabel profitabilitas memiliki t hitung sebesar 5.045 dan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ (lebih kecil). Dengan demikian berada pada daerah H_03 ditolak dan H_{a3} diterima, ini berarti terdapat pengaruh profitabilitas secara parsial terhadap nilai perusahaan.

Pembahasan**Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan analisis data pada tabel diatas, ditunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 1.085 dan signifikansi sebesar $0,281 > 0,05$ (lebih besar). Dengan demikian berada pada daerah H_01 ditolak dan H_{a1} diterima, ini berarti tidak terdapat pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.

Hal ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Deva Sunu (2023) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Tinggi likuiditas di sini dilihat dari aset lancar yang dibagi dengan hutang lancar, ketika hasil menunjukkan lebih tinggi aset lancar daripada hutang lancar berarti ini menunjukkan bahwa aset lancar atau dana yang tersedia untuk membayar hutang yang sudah jatuh tempo, membayar tagihan sewaktu-waktu, deviden, keperluan operasi saat itu juga dan investasi dapat terpenuhi sehingga persepsi investor pada kinerja perusahaan semakin baik.

Penelitian ini sejalan yang dilakukan oleh Heru, Muhlis, Dede, Annisa (2022)

menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Merujuk pada hasil penelitian yang menyatakan likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap membaik atau memburuknya nilai perusahaan, investor memang cenderung tidak memperhatikan likuiditas yang dimiliki perusahaan sebagai acuannya dalam pengambilan keputusan untuk menanamkan modalnya, karena tingginya likuiditas menunjukkan bahwa perusahaan tidak mampu mengelola aset lancarnya guna menghasilkan laba untuk dijadikan sebagai return.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan analisis data pada tabel diatas, ditunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 5.045 dan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ (lebih kecil). Dengan demikian berada pada daerah H_03 ditolak dan H_{a3} diterima, ini berarti terdapat pengaruh profitabilitas secara parsial terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh negat ef terhadap audit delay. Penelitian ini sejalan yang dilakukan oleh I Gusti Ayu (219) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Nilai Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan analisis data pada tabel diatas, ditunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 3.061 dan signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$ (lebih kecil). Dengan demikian berada pada daerah H_02 ditolak dan H_{a2} diterima, ini berarti terdapat pengaruh solvabilitas independen secara parsial terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan yang dilakukan oleh Deva & Sunu (2023) menyatakan bahwa Solvabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji simultan telah diperoleh nilai nilai F hitung sebesar 78,397, dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa dari likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas berpengaruh secara simultan atau secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan. Sehingga dapat dikatakan bahwa H_04 ditolak sementara H_{a4} diterima.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap nilai perusahaan pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022, maka peneliti akan menyimpulkan bahwa; 1) Variabel likuiditas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, 2) Variabel solvabilitas berpengaruh terhadap positif terhadap nilai perusahaan, 3) Variabel profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini dilakukan secara ilmiah. Namun selama proses penelitian, masih terdapat beberapa keterbatasan yang peneliti hadapi. Keterbatasan tersebut di antaranya adalah; 1) Sampel yang digunakan hanya 26 perusahaan karena penulis memiliki keterbatasan waktu

dalam memilih sampel perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan sudah sesuai dengan syarat yang telah dilakukan, 2) Peneliti dalam memperoleh data terkait variabel tidak semuanya diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia, hal ini dikarenakan masih ada perusahaan yang laporan keuangan dan tahunannya tidak diterbitkan pada website Bursa Eek Indonesia (BEI), sehingga peneliti mengambil dari website resmi perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, J., Faroji, R., & Ali, O. (2021). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Jurnal Neraca Peradaban*, 1(2), 128–135.
- Anwar, A. M. (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity, dan Return On Assets Terhadap Harga Saham (Studi kasus pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(2), 146–157.
- Ardiansyah, G. G. K. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(1), 367. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i1.7165>
- FAUZIAH, N., & Khasanah, U. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Sub-Sektor Restoran, Hotel, Pariwisata Tahun 2016 – 2020. *J-MIND (Jurnal Manajemen Indonesia)*, 7(1), 58. <https://doi.org/10.29103/j-mind.v7i1.7459>
- Harfani, A. N., & Nurdiansyah, D. H. (2021). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 5(1), 497–505. <https://doi.org/10.31539/costing.v5i1.2818>
- Idris, A. (2021). Dampak Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman di Indonesia. *Jurnal Manajemen Kewirausahaan*, 18(1), 11. <https://doi.org/10.33370/jmk.v18i1.515>
- Jannata, S. N., & Pertiwi2, T. K. (2022). Analisis Nilai Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 3(4), 739–754. <https://doi.org/10.47467/elmal.v3i4.1074>
- Nugroho, A., Indriyatni, L., & Widodo, U. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020). *Fokus EMBA*, 01(02), 165–172. <https://ejournal.stiepena.ac.id/index.php/fokusemba>

- Nurulrahmatiah, N., Pratiwi, A., & Nurhayati. (2020). Coopetition: Jurnal Ilmiah Manajemen Pengaruh Good Corporate Governance dan Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2018. *Coopetition: Jurnal Ilmiah Manajemen*, X1 NO. 2 j(2), 135–145.
- Putri, S., & Mukti, A. H. (2023). Analisis Pengaruh Dividend Payout Ratio, Return on Asset, Dan Penjualan Terhadap Harga Saham. *Trilogi Accounting and Business Research*, 4(1), 1–6. <https://doi.org/10.31326/tabr.v4i1.1593>
- Racabadi, D. A. P., & Priyawan, S. (2023). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Pada Bei Tahun 2019-2021. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi (JUMIA)*, 1(1), 13–27.
- Satria Rukmana, H., M., Zakaria Hamzah, Z., & Apriyanti, A. (2022). PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020). *Economicus*, 16(2), 112–123. <https://doi.org/10.47860/economicus.v16i2.298>
- Siburian, A. N., & Anggrainie, N. (2022). Pengaruh Hedonic Shopping Motivation, Brand Image, Brand Ambassador, Diskon, Harga dan Sales Promotion terhadap Pembelian Implusif Pada e-Commerce Tiktok Shop Dimasa Pandemi Covid-19. *Jurnal Mirai Management*, 7(3), 176–191. <https://doi.org/10.37531/mirai.v7i3.2492>
- Utama, B. P., Sastrodiharjo, I., & Mukti, A. H. (2023). Pengaruh Mekanisme Tata Kelola Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan: Studi Empiris pada Perusahaan Non-Consumer Cyclical yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 4(4), 249–261. <https://doi.org/10.35912/jakman.v4i4.2305>
- Viera Valencia, L. F., & Garcia Giraldo, D. (2019). *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2.